

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) menuju maksimal adalah tidak terbukti, karena dari hasil Analisa diperoleh bahwa Kecenderungan Kualitas Hidup Generasi Muda memiliki kecenderungan telah maksimal.

No	Variabel / Indikator	Nilai Interval	Lower n upper bound	Kesimpulan
1	Variabel Kualitas Hidup Generasi Muda (Y)	47,5-58,5	57,65-59,01	Menuju maksimal
2	Indikator Memiliki rasa percaya diri (y ₁)	9-11	5% Trimmed Mean 9,12	Telah maksimal
3	Indikator Memiliki keteladanan dalam tutur kata (y ₂)	12,5-15,5	12.11 – 12.56	Telah maksimal
4	Indikator Memiliki keteladanan dalam perilaku (y ₃)	8-10	8,45-8,78	Telah maksimal
5	Indikator Keteladanan dalam kasih (y ₄)	8-10	5% trimmed Mean 8,03	Telah maksimal
6	Indikator Memiliki keteladanan dalam kesucian (y ₅)	13-16	13.33-13.72	Telah maksimal
7	Indikator Memiliki keteladanan dalam kesucian (y ₆)	5-7	6,73-7,21	Menuju maksimal

Kedua, hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X) menuju maksimal adalah tidak terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang telah menyatakan bahwa kecenderungan dari variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X) telah maksimal.

No	Variabel / Indikator	Nilai Interval	Lower n upper bound	Kesimpulan
1	Variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X)	46-56	45,97-47,41	Telah maksimal
2	Indikator Memotivasi (x ₁)	12-16	12.57 - 13.05	Telah maksimal
3	Indikator Melakukan Pembinaan (x ₂)	8-10	5% trimmed mean 8,21	Telah maksimal
4	Indikator Menunjuk arah (x ₃)	12,5-15,5	12.91-13.39	Telah maksimal
5	Indikator Taat kepada aturan (x ₄)	8-10	8,25-8,60	Telah maksimal
6	Indikator Bekerja Keras (x ₅)	4,5-5,5	5% Trimmed Mean 4,33	Telah maksimal

Ketiga, dalam hipotesa ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X) dengan Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) yaitu sebesar 4,2%.

Indikator dan Variabel	Koefisien (R) hubungan dengan Y	Adjusted R ² (%)	Dikontrol oleh Indikator	r _{Yx_{1..5}}	r ² _{Yx_{1..5}} (%)
X	0,211-Rendah	0,042			
x ₁	0,217-Rendah	0,44	x ₂	-0.112	-11,2%
x ₂	0,215-Rendah	0,43	x ₁	-0,107	-10,7%
x ₃	0,180-Sangat rendah	0,029	x ₁	-0,71	-7,1%
x ₄	0,020-Rendah	-0,002	x ₁	0,098	9,8%
x ₅	0,100-Sangat rendah	0,007	x ₃	-0,047	-4,7%

Keempat, dalam hipotesa keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara bersama-sama indikator Memotivasi (x_1) adalah yang paling dominan terbukti. Indikator ini didukung oleh indikator Taat kepada Aturan (x_4) dan indikator Melakukan Pembinaan (x_2). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator yang paling dominan adalah Memotivasi (x_1).

Berdasarkan hasil uji hipotesis 4 di atas, maka hipotesis keempat dalam penelitian yang menyatakan bahwa secara bersama-sama indikator yang paling dominan membentuk Kualitas Hidup Generasi Muda di Kab. Lanny Jaya Papua adalah Kepemimpinan Kepala Daerah yang Memotivasi (x_1)

B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 1

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) di Kabupaten Lanny Jaya Papua yang telah maksimal serta meningkatkan nilai *lower* dan *upper bound* yang berada di 57,65 - 59,65 menjadi 59,5-70,5.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) di Kabupaten Lanny Jaya agar tetap maksimal adalah:

Pertama, mengajarkan dan melatih Generasi Muda untuk dapat berkembang dalam Memiliki Keteladanan dalam Tutar Kata (y_2).

Kedua, mengajarkan dan melatih kepada Generasi Muda untuk dapat Memiliki Keteladanan dalam Perilaku (y_3).

Ketiga, Mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada generasi muda untuk dapat meningkatkan perilaku melalui tutur kata yang baik.

c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kemampuan Generasi Muda untuk dapat berkembang dalam Memiliki Keteladanan dalam Tutar Kata (y_2) adalah:

Pertama, mendorong Generasi muda untuk memahami pentingnya keteladanan dalam tutur kata. Orang tua, pemimpin sekolah dan hamba Tuhan terus menerus memberikan teladan, dorongan dan semangat kepada generasi muda supaya memiliki keinginan berubah kepada kebiasaan baru memiliki keteladanan dalam tutur kata.

Kedua, Dalam pergaulan sehari-hari menggunakan tutur kata dengan baik dan sopan terhadap sesama teman, mampu menempatkan diri dalam bersikap kepada siapa ia sedang berbicara.

Ketiga, memberikan kesempatan kepada generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya untuk dapat berinteraksi dengan rekan lintas daerah dan berbeda suku sehingga dapat meningkatkan pengalamannya tentang tutur kata yang baik.

Untuk meningkatkan kemampuan Generasi Muda Memiliki Keteladanan dalam Perilaku (y_3) adalah:

Pertama, mengajak teman-temannya untuk saling peduli, mengingatkan dan turut peduli dengan teman lainnya yang mengalami kesusahan.

Kedua, Generasi muda memiliki komitmen untuk menjaga hidup di masa mudanya dalam kekudusan.

Ketiga, mengikuti seminar, retreat untuk dapat memahami tentang berperilaku yang baik melalui kegiatan rohani, hubungan sosial, ilmu pengetahuan.

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 2

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) di Kabupaten Lanny Jaya Papua yang menuju maksimal serta meningkatkan nilai *lower* dan *upper bound* yang berada di 45,97 – 47,41 menjadi 46,5 – 55,5.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X) di Kabupaten Lanny Jaya Papua menuju maksimal adalah:

Pertama, Kepala Daerah menggunakan pengaruh kepemimpinannya dengan memberikan keteladanan bagi generasi muda dalam menunjukkan arah (x_3).

Kedua, Kepala Daerah memberi teladan kepemimpinannya dalam taat kepada aturan (x_4).

c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kemampuan Generasi Muda melalui keteladanan Kepala Daerah dalam hal menunjukkan arah (x_3) adalah:

Pertama, Kepala daerah memberikan arahan kepada generasi muda untuk tetap bersemangat untuk menggapai cita-cita dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kedua, Kepala Daerah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, untuk peningkatan kompetensi generasi muda dan melakukan hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi Indonesia untuk penerimaan mahasiswa asal Kabupaten Lanny Jaya di universitas tersebut.

Ketiga, Kepala Daerah melibatkan gereja dalam hal pembinaan generasi muda dari sisi kerohanian sehingga generasi muda Kabupaten Lanny menjadi generasi yang takut akan Tuhan dan mentaati firmanNya.

Untuk meningkatkan kemampuan Generasi Muda melalui keteladanan Kepala Daerah dalam hal taat kepada aturan (x_4) adalah:

Pertama, Kepala Daerah menunjukkan keteladanannya dalam hal hadir tepat waktu di tempat kerja dengan metode absensi secara digital sehingga kehadiran Kepala Daerah dapat termonitor dengan baik.

Kedua, Kepala Daerah memberikan laporan pertanggungjawaban untuk capaian maupun kendala pembangunan kepada DPRD Kabupaten Lanny Jaya.

Ketiga, Kepala Daerah memberikan contoh kepada generasi muda untuk tidak korupsi dengan melibatkan instansi terkait misalnya: Badan Pemeriksa Keuangan, Lelang jabatan dan hasil pekerjaan yang terukur dan terpercaya melalui pelaporan secara online.

3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 4

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 4, maka kebijakan yang diambil adalah mewujudkan indikator yang dominan dari variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X), yaitu indikator Memotivasi (x_1) terhadap variabel Kualitas Hidup Generasi Muda (Y).

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan indikator Memotivasi (x_1) tetap maksimal adalah:

Pertama, Kepala Daerah dapat memberikan keteladanan dari hidupnya untuk taat kepada aturan (x_4).

Kedua, Kepala Daerah memberikan teladan bagi generasi muda dengan melakukan pembinaan (x_2)

c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan Kualitas Hidup Generasi muda melalui Kepemimpinan Kepala Daerah dalam hal taat kepada aturan (x4) adalah :

Pertama, Kepala Daerah menyediakan waktu untuk pertemuan secara berkala dengan generasi muda sehingga dapat diketahui mekanisme aturan yang berlaku dalam Pemerintahan di Kabupaten Lanny Jaya.

Kedua, Generasi muda dapat melakukan tatap muka dengan Kepala Daerah dalam hal mengetahui birokrasi dan aturan kerja di pemerintahan Kabupaten Lanny Jaya.

Ketiga, melakukan pencegahan dari awal supaya tidak terjadi praktek korupsi yang dapat memberikan dampak keteladanan yang tidak patut di contohi oleh generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya.

Untuk meningkatkan Kualitas Hidup Generasi Muda melalui Kepala Daerah yang memberikan teladan bagi generasi muda dengan melakukan pembinaan (x2).

Pertama, Membuka kesempatan kepada generasi muda untuk mengikuti seminar-seminar dengan skala daerah, nasional maupun internasional guna peningkatan kompetensi dan pengalaman.

Kedua, Pembinaan secara berkesinambungan dapat dilakukan dengan memaksimalkan kerjasama setiap instansi terkait di Pemerintahan Kabupaten Lanny Jaya.

Ketiga, Kepala Daerah memberikan pembinaan sesuai dengan talenta yang dimiliki generasi muda, sehingga fakultas kejuruan yang akan dijalannya dapat diketahui sejak masih di SMA.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya, peneliti memberikan beberapa saran yang berkorelasi dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi Kepala Daerah Kabupaten Lanny Jaya, Kepala Daerah dapat mempengaruhi dan memberikan keteladanan hidupnya melalui kehidupan pribadinya yang takut akan Tuhan dan menerapkan nilai-nilai firman Tuhan dalam kehidupan kesehariannya kepada generasi muda dan masyarakat di Kabupaten Lanny Jaya. Kepala Daerah memberikan dukungan secara penuh kepada generasi muda sehingga akan melahirkan pemimpin asli orang Papua pada masa yang akan datang di Kabupaten Lanny Jaya.

Bagi Generasi muda Kabupaten Lanny Jaya Papua, menjadikan Tuhan sebagai yang terutama dalam hidupnya merupakan langkah awal yang sangat baik, tidak terpengaruh dengan tawaran kehidupan dunia ini yang menjerumuskan ke dalam dosa tapi memiliki komitmen yang teguh untuk setiap generasi muda memiliki karakter seperti Kristus.

Bagi Pemimpin Gereja Kabupaten Lanny Jaya Papua, Gereja memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas hidup generasi muda dari segi karakter. Pembinaan rohani bukanlah hanya melalui ibadah rutin yaitu ibadah hari minggu dan ibadah pemuda saja, tapi pemimpin gereja dapat berkreasi dengan menyediakan kegiatan- kegiatan yang memberikan dampak perubahan pada kehidupan generasi muda.